

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

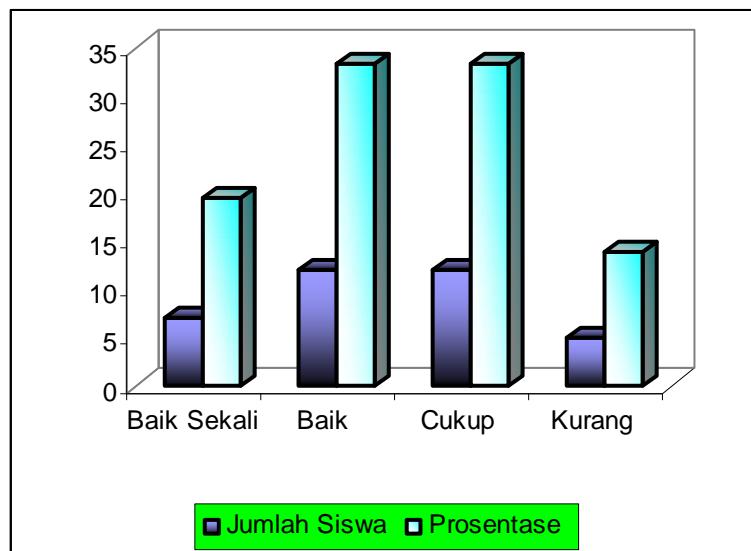
1. Hasil Penelitian Pra Siklus

Sebelum melakukan siklus, penelitian melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional, ceramah dan tanya jawab. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 2 Mei 2011. Nilai praktek siswa sebagai berikut:

Tabel 5
Kategori Hasil Praktek Shalat pada Kategori Gerakan Pra Siklus

Kategori	Jumlah Siswa	Prosentase	Hasil	Ketuntasan
Baik Sekali	7	19%	9 – 10	Tuntas
Baik	12	33%	7 – 8	Tuntas
Cukup	12	33%	5 – 6	Tidak Tuntas
Kurang	5	14	3 - 4	Tidak Tuntas
Jumlah	36	100%		

(hasil nilai selengkapnya dalam lampiran)



Dari hasil tabel di atas terlihat bahwa pada siklus I Praktek shalat pada kategori gerakan tingkat hasil belajar siswa yaitu pada taraf kategori:

- a. Baik sekali ada 7 siswa atau 19%

- b. Baik ada 12 siswa atau 33%
- c. Cukup ada 12 siswa atau 33%
- d. Kurang ada 5 siswa atau 14%.

Berdasarkan tabel diatas jumlah ketuntasan belajar siswa jauh dibawah standar yaitu hanya 52% oleh karena itu dibutuhkan beberapa siklus tindakan.

Sedangkan nilai dari praktek shalat pada kategori bacaan adalah sebagai berikut :

2. Hasil Tindakan Kelas Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 9 Mei 2011, materi yang diajarkan adalah materi shalat sunnah rawatib. Siklus I dibagi dalam beberapa tahap yaitu:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan oleh peneliti yaitu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (terlampir), menyiapkan lembar penilaian praktek, menyiapkan lembar observasi (terlampir), dan pendokumentasian.

b. Tindakan

Proses pembelajaran ini dilakukan dimulai dengan mengucapkan salam dan menyuruh siswa untuk membaca do'a bersama-sama agar proses pembelajaran berjalan hikmat, selanjutnya mengabsensi siswa dan melakukan apersepsi mengenai shalat sunah rawatib.

Selanjutnya guru menerangkan materi shalat sunnah rawatib terutama ketentuan dan tata caranya dan melakukan tanya jawab. Kegiatan dilanjutkan dengan guru mendemonstrasikan praktek shalat sunnah rawatib dari awal sampai akhir dengan benar dan siswa menyimakanya, kemudian kegiatan dilanjutkan dengan guru menyuruh beberapa siswa yang merasa sudah siswa secara kelompok untuk demonstrasi di depan kelas bagi temannya di depan kelas

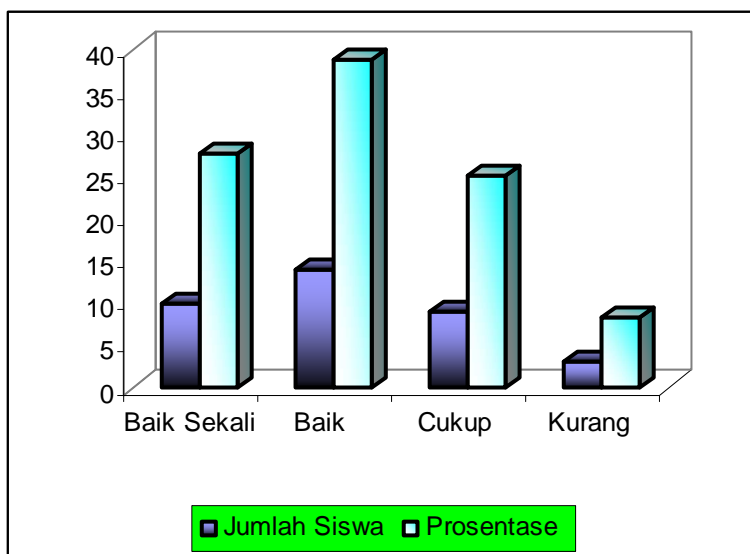
Setelah proses pembelajaran terjadi guru menyuruh siswa satu persatu praktek shalat untuk dinilai. Terakhir guru mengajak siswa untuk membaca hamdalah dan do'a bersama.

Nilai praktek siswa sebagai berikut:

Tabel 6
Kategori Hasil Praktek Shalat pada Kategori Gerakan
Pra Siklus

Kategori	Jumlah Siswa	Prosentase	Nilai	Ketuntasan
Baik Sekali	10	28%	9 – 10	Tuntas
Baik	14	39%	7 – 8	Tuntas
Cukup	9	25%	5 – 6	Tidak Tuntas
Kurang	3	8%	1- 4	Tidak Tuntas
Jumlah	36	100%		

(hasil nilai selengkapnya dalam lampiran)



Dari hasil tabel di atas terlihat bahwa pada siklus I Praktek shalat pada kategori gerakan tingkat hasil belajar siswa yaitu pada taraf kategori:

- Baik sekali ada 10 siswa atau 28% naik dari pra siklus yang masih 7 siswa atau 19%
- Baik ada 14 siswa atau 39% meningkat dari pra siklus yang masih 12 siswa atau 33%
- Cukup ada 9 siswa atau 25% menurun dari pra siklus yang masih 12 siswa atau 33%

d. Kurang ada 3 siswa atau 8%. Menurun dari pada pra siklus yang masih ada 5 siswa atau 14%

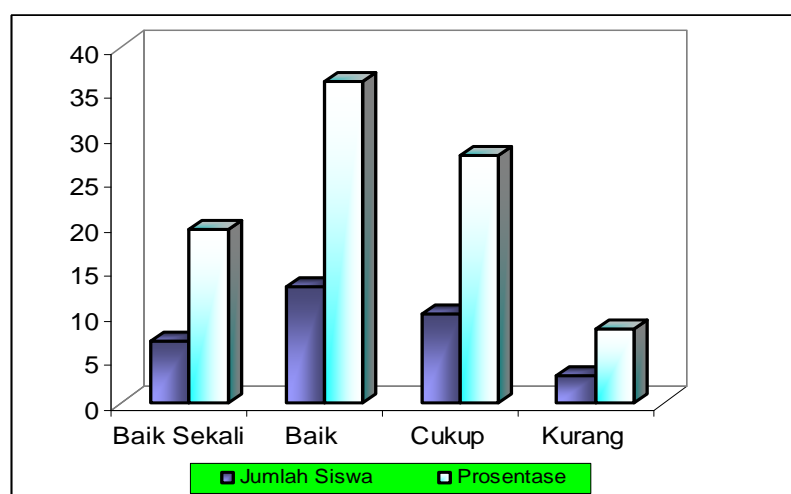
Jika dilihat dari tingkat ketuntasannya (nilai 70) nilai ketuntasan ada 24 siswa atau 67%, sehingga menyisakan siswa yang tidak tuntas 12 siswa 33% .

Sedangkan nilai dari praktek shalat pada kategori bacaan adalah sebagai berikut :

Tabel 7
Kategori Hasil Praktek Shalat Pada Kategori Bacaan
Siklus I

Kategori	Jumlah Siswa	Prosentase	Nilai
Baik Sekali	7	19%	11-13
Baik	13	36%	8-10
Cukup	10	28%	5-7
Kurang	6	17%	1-4
Jumlah	36	100%	

(hasil selengkapnya terlampir)



Dari hasil tabel di atas terlihat bahwa pada siklus I Praktek shalat sunnah rawatib pada kategori bacaan shalatnya tingkat hasil belajar siswa yaitu pada taraf kategori:

- a. Baik sekali ada 7 siswa atau 19%
- b. Baik ada 13 siswa atau 36%
- c. Cukup ada 10 siswa atau 28%
- d. Kurang ada 6 siswa atau 17%.

Jika dilihat dari tingkat ketuntasannya (nilai 70) nilai ketuntasan ada 20 siswa atau 56%, sehingga menyisakan siswa yang tidak tuntas 16 siswa 44% .

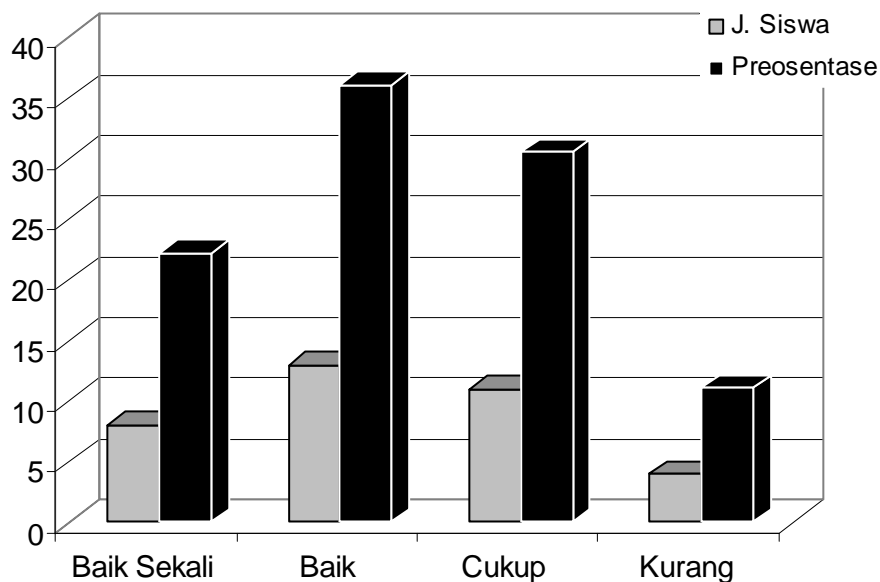
c. Observasi

Setelah mengobservasi siswa selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen observasi yang dipegang kolaborator, berikut hasilnya :

Tabel 8
Kategori Nilai keaktifan
Pelaksanaan Metode Ceramah Plus Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fikih
Pokok Bahasan Shalat Sunnah Rawatib Di Kelas III MIS Karanganyar 02
Pekalongan Siklus I

Kategori	Jumlah Aktivitas	J. Siswa	Prosentase
Baik sekali	4	8	22%
Baik	3	13	36%
Cukup	2	11	31%
Kurang	1	4	11%
Jumlah		36	100%

Hasil selengkapnya dalam lampiran nv



Berdasarkan tabel keaktifan di atas siswa yang berada pada:

- 1) Kategori baik sekali ada 8 siswa atau 22%
- 2) Kategori baik 13 siswa atau 36%
- 3) Kategori cukup 11 siswa atau 31%

4) Kategori kurang 4 siswa atau 11%

Pada siklus I ini kategori kurang masih mendominasi keaktifan siswa dalam strategi, ini berarti siswa masih pasif.

Hal ini menunjukkan kecenderungan siswa sebagai berikut :

- 1) Siswa masih banyak yang gaduh ketika guru menjelaskan materi.
- 2) Siswa masih kurang kompak dalam kerja kelompok menjadi model
- 3) Siswa masih kurang antusias dalam memperagakan shalat sunnah rawatib
- 4) Siswa banyak yang diam ketika disuruh mengomentari hasil teman.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi ini peneliti melakukan evaluasi kegiatan yang ada di pra siklus, didapatkan beberapa kelemahan dari sistem pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru diantaranya:

- a. Guru kurang mampu menyiapkan RPP dengan baik
- b. Guru kurang mampu memotivasi kerja siswa untuk demonstrasi
- c. Guru kurang mampu mengarahkan siswa dengan sistem individual karena masih banyak siswa yang malu
- d. Setting kelas masih tradisional sehingga siswa kebingungan dalam berinteraksi dengan temannya
- e. Kerja individual masih membingungkan siswa karena mereka tidak bisa saling tukar pikiran dengan temannya.
- f. Guru kurang mampu memanfaatkan media pembelajaran untuk menstimulus siswa dan menjadi rujukan bagi siswa ketika praktek
- g. Guru menerangkan materi terlalu cepat, sehingga ceramah yang dilakukan kurang dapat memberikan informasi bagi siswa

Dari kekurangan-kekurangan tersebut guru dan kolaborator mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan :

- a. Guru harus mempersiapkan RPP dan perangkat pembelajaran dengan baik.

- b. Guru menerangkan materi lebih detail lagi
- c. Guru harus lebih meningkatkan motivasi siswa dengan banyak mengelilingi kerja kelompok siswa.
- d. Guru menyuruh siswa untuk lebih mengamati segala kegiatan ceramah plus demonstrasi yang dilakukan guru yang dilakukan oleh guru dan teman yang sudah bisa
- e. Guru menggunakan media audio visual praktek shalat
- f. Guru lebih menekankan kemampuan individu dalam kelompok dengan kerja kelompok yang bergantian demonstrasi
- g. Menyeting kelas lebih komunikatif lagi dengan setting huruf U

Hasil refleksi kemudian dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus II sebagai upaya tindakan perbaikan terhadap upaya perbaikan siswa pada siklus I.

3. Analisis Penelitian Tindakan Kelas Siklus II

Penelitian tindakan kelas pada siklus II dilakukan pada tanggal 16 Mei 2011. Dalam siklus II dilakukan sesuai refleksi pada siklus II kemudian diterapkan sebagai tindakan untuk mengatasi masalah-masalah yang ditemui dalam siklus I. Tahapan-tahapan siklus II sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini ada beberapa hal perlu dipersiapkan oleh peneliti yaitu peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran terlampir, merancang pembentukan kelompok, menyusun kuis terlampir, menyiapkan media audio visual, peneliti menyiapkan lembar observasi terlampir, dan pendokumentasian.

b. Tindakan

Proses pembelajaran pada siklus II ini tidak jauh berbeda dengan yang dilakukan pada siklus I, hanya saja lebih intensifkan pembelajarannya.

Proses pembelajaran ini dilakukan dimulai dengan mengucapkan salam dan menyuruh siswa untuk membaca do'a bersama-sama agar proses pembelajaran berjalan hikmat, selanjutnya

guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada beberapa siswa tentang ketentuan shalat sunnah rawatib. Kegiatan guru menerangkan materi tentang praktek shalat dengan detail menggunakan metode ceramah, materi dijelaskan dengan pelan-pelan dan guru membuka tanya jawab.

Selanjutnya guru mengajak siswa untuk menonton tayangan dalam DVD praktek shalat dengan seksama dan menekankan untuk tidak boleh gaduh, setelah tayangan selesai siswa di suruh untuk bertanya tayangan VCD tadi, kemudian guru membentuk kelompok kerja siswa dengan ketentuan setiap siswa harus melakukan praktek shalat sunnah rawatib secara bergantian dalam kelompok dan kelompok melakukan penyempurnaan dari kegiatan praktek tadi sehingga menemukan cara mengerjakan shalat sunnah rawatib dengan benar.

Ketika terjadi diskusi dan latihan dalam kelompok guru mengelilingi siswa untuk memberikan motivasi dan bimbingan agar siswa lebih semangat.

Setelah kerja kelompok selesai lalu setiap kelompok menjadi demonstrasi di depan kelas dan kelompok lain mengomentari. Selanjutnya guru mengklarifikasi hasil kerja siswa yang telah maju di depan dan memberikan penghargaan setiap kelompok yang maju ke depan dengan tepuk tangan dan apresiasi dengan ucapan bagus.

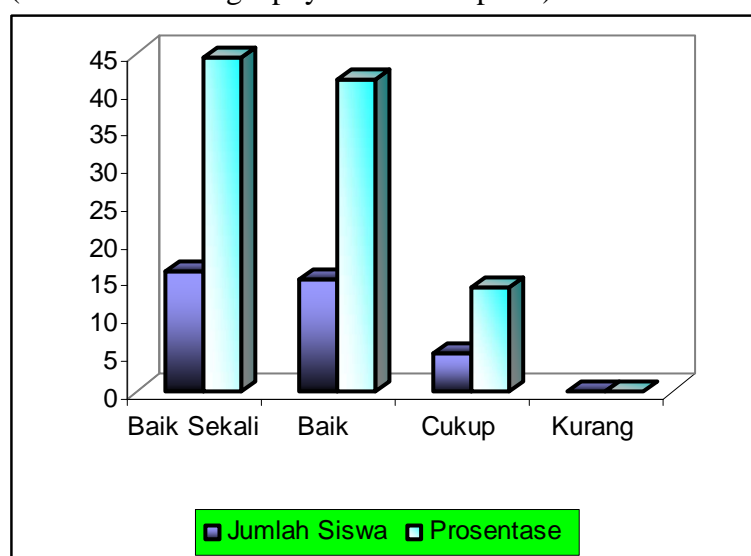
Setelah proses pembelajaran terjadi guru menyuruh siswa satu persatu praktek shalat untuk di nilai. Terakhir guru mengajak siswa untuk membaca hamdalah dan do'a bersama.

Nilai praktek siswa sebagai berikut:

Tabel 9
Kategori Hasil Praktek Shalat pada Kategori Gerakan
Siklus II

Kategori	Jumlah Siswa	Prosentase	Nilai	Ketuntasan
Baik Sekali	16	44%	9 – 10	Tuntas
Baik	15	42%	7 – 8	Tuntas
Cukup	5	14%	5 – 6	Tidak Tuntas
Kurang	0	0%	1 - 4	Tidak Tuntas
Jumlah	36	100%		

(Hasil nilai selengkapnya dalam lampiran)



Dari hasil tabel di atas terlihat bahwa pada siklus I Praktek shalat pada kategori gerakan tingkat hasil belajar siswa yaitu pada taraf kategori:

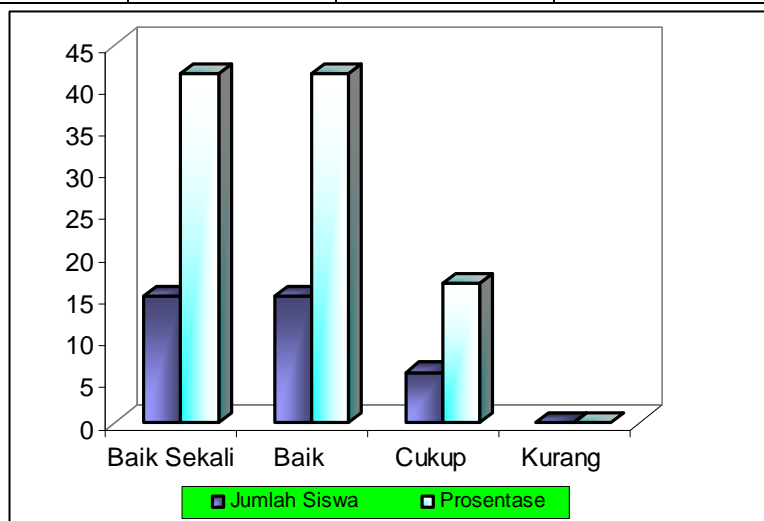
- a. Baik sekali ada 16 siswa atau 44% naik dari siklus I yaitu 10 siswa atau 28%
- b. Baik ada 15 siswa atau 42% naik dari siklus I yaitu 14 siswa atau 39%
- c. Cukup ada 5 siswa atau 14% menurun dari siklus I yang masih 9 siswa atau 25%
- d. Kurang ada 0 siswa atau 0% menurun dari siklus I yang masih 3 siswa atau 8%

Jika dilihat dari tingkat ketuntasannya nilai ketuntasan ada 21 siswa atau 58%, sehingga menyisakan siswa yang tidak tuntas 15 siswa 42% .

Sedangkan nilai dari praktek shalat pada kategori bacaan adalah sebagai berikut :

Tabel 10
Kategori Hasil Praktek Shalat Pada Kategori Bacaan Pra Siklus

Kategori	Jumlah Siswa	Prosentase	Hasil
Baik Sekali	15	41.67%	11-13
Baik	15	41.67%	8-10
Cukup	6	16.67%	5-7
Kurang	0	0%	1-4
Jumlah	36	100%	



Dari hasil tabel di atas terlihat bahwa pada siklus I Praktek shalat sunnah rawatib pada kategori bacaan shalatnya tingkat hasil belajar siswa yaitu pada taraf kategori:

- Baik sekali ada 15 siswa atau 42% naik dari siklus I yaitu 7 siswa atau 19%
- Baik ada 15 siswa atau 42% naik dari siklus I yaitu 13 siswa atau 36%
- Cukup ada 6 siswa atau 16% menurun dari siklus I yaitu 10 siswa atau 28%
- Kurang ada 0 siswa atau 0% menurun dari siklus I yang masih 6 siswa atau 17%.

Jika dilihat dari tingkat ketuntasannya (nilai 70) nilai ketuntasan ada 20 siswa atau 56%, sehingga menyisakan siswa yang tidak tuntas 16 siswa 44% .

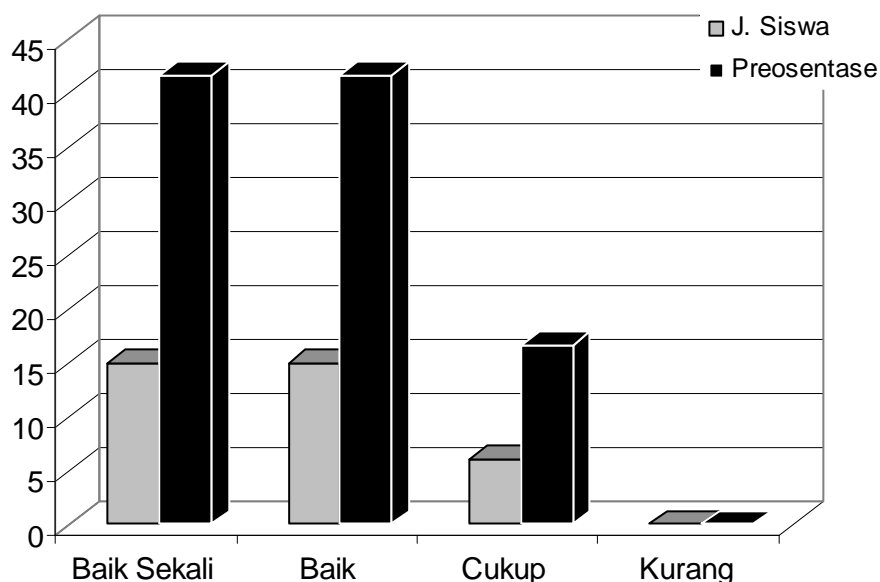
c. Observasi

Setelah mengobservasi siswa selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen observasi yang dipegang kolaborator, berikut hasil penilaian dari keaktifan :

Tabel 11
Kategori Nilai keaktifan
Pelaksanaan Metode Ceramah Plus Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fikih
Pokok Bahasan Shalat Sunnah Rawatib Di Kelas III MIS Karanganyar 02
Pekalongan Siklus II

Kategori	Jumlah Aktivitas	J. Siswa	Prosentase
Baik sekali	4	15	42%
Baik	3	15	42%
Cukup	2	6	17%
Kurang	1	0	0%
Jumlah		35	100%

Hasil selengkapnya dalam lampiran



Berdasarkan nilai proses keaktifan siswa dengan jumlah siswa yang berada pada

- 1) Kategori baik sekali ada 15 siswa atau 42% naik dari siklus I yaitu 8 siswa atau 22%

- 2) Kategori ada 15 siswa atau 42% naik dari siklus I yaitu baik 13 siswa atau 36%
- 3) Kategori cukup ada 6 siswa atau 17% menurun dari siklus I yaitu 11 siswa atau 31%
- 4) Kategori kurang tidak ada siswa atau 0% menurun dari pra siklus yaitu 4 siswa atau 11%

Pada siklus II Ini menunjukkan siswa sudah sudah aktif dalam pembelajaran.

4. Refleksi

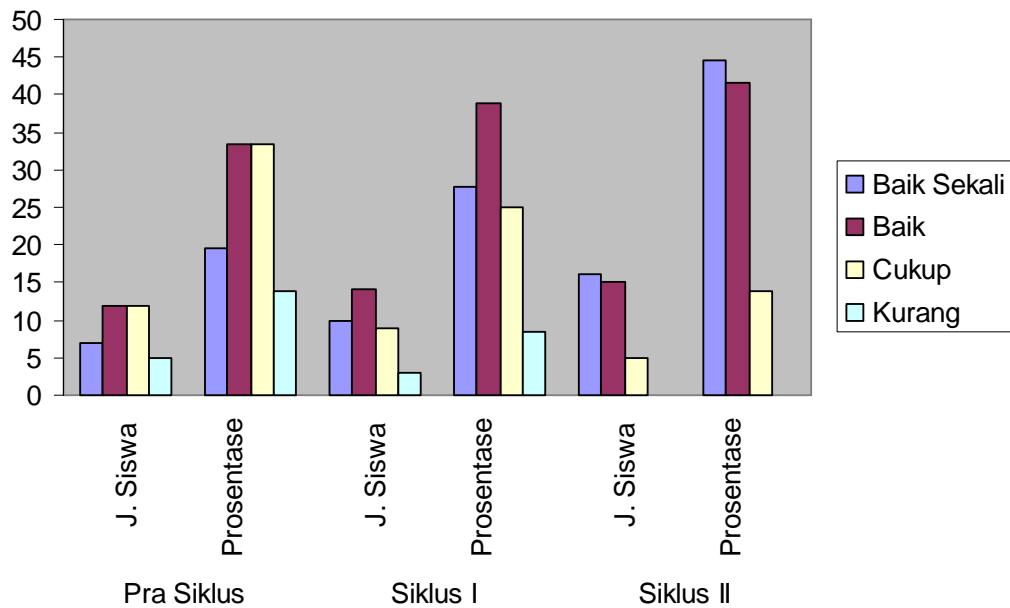
Proses pelaksanaan metode ceramah plus demonstrasi pada mata pelajaran fikih pokok bahasan shalat sunnah rawatib di kelas III MIS Karanganyar 02 Pekalongan tingkat hasil belajar siswa mencapai 86% dan keaktifan sudah mencapai 84% sudah mencapai indikator yang ditetapkan yaitu 80 % ke atas maka peneliti menghentikan tindakan kelas ini.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dari pengamatan keaktifan dan tes praktek yang telah dikemukakan di atas, pada pelaksanaan tindakan pra siklus, siklus I, dan Siklus II dapat diketahui perubahan-perubahan baik dari cara belajar siswa dan hasil belajarnya dengan diadakannya pembelajaran menggunakan metode demonstrasi dengan pembahasan sebagai berikut.

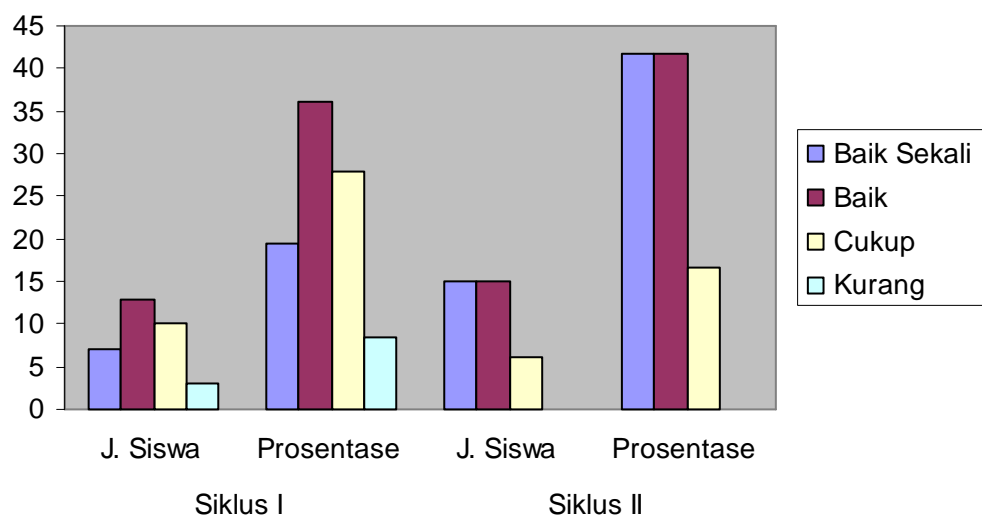
Tabel 12
Kategori Hasil Praktek Shalat pada Kategori gerakan pra siklus, Siklus I dan II

Kategori	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
	Jumlah Siswa	Prosentase	Jumlah Siswa	Prosentase	Jumlah Siswa	Prosentase
Baik Sekali	7	19%	10	28%	16	44%
Baik	12	33%	14	39%	15	42%
Cukup	12	33%	9	25%	5	14%
Kurang	5	14%	3	8%	0	0%
Jumlah	36	100%	36	100%	36	100%



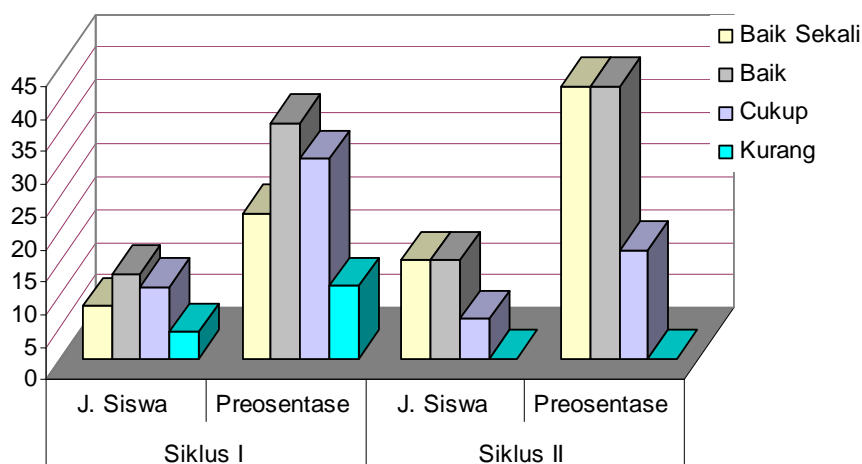
Tabel 13
Kategori Hasil Praktek shalat pada kategori bacaan shalat rawatib pada pra siklus, Siklus I dan II

Kategori	Siklus I		Siklus II	
	Jumlah Siswa	Prosentase	Jumlah Siswa	Prosentase
Baik Sekali	7	19%	15	42%
Baik	13	36%	15	42%
Cukup	10	28%	6	17%
Kurang	3	8%	0	0.00%
Jumlah	36	100%	36	100%



Tabel 14
Nilai keaktifan
Pelaksanaan Metode Ceramah Plus Demonstrasi Pada Mata Pelajaran
Fikih Pokok Bahasan Shalat Sunnah Rawatib Di Kelas III MIS
Karanganyar 02 Pekalongan Siklus I, dan Siklus II

Jumlah Aktifitas	Siklus I		Siklus II	
	J. Siswa	Prosentase	J. Siswa	Prosentase
4	8	22%	15	42%
3	13	36%	15	42%
2	11	31%	6	17%
1	4	11%	0	0%
Jumlah	36	100%	36	100%



Dari kedua tabel membuktikan dengan beberapa tindakan yang dilakukan guru terutama dalam membimbing siswa dan memotivasi untuk aktif dalam pelaksanaan metode ceramah plus demonstrasi pada mata pelajaran fikih pokok bahasan shalat sunnah rawatib di kelas III MIS Karanganyar 02 Pekalongan telah meningkatkan hasil belajar pada mata pada tingkat ketuntasan dan juga dapat meningkatkan keaktifan siswa sebagaimana yang telah direncanakan.